

PERINGATAN !!!

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

1. Skripsi digital ini hanya digunakan sebagai bahan referensi
2. Cantumkanlah sumber referensi secara lengkap bila Anda mengutip dari Dokumen ini
3. **Plagiarisme** dalam bentuk apapun merupakan pelanggaran keras terhadap etika moral penyusunan karya ilmiah
4. Patuhilah etika penulisan karya ilmiah

Selamat membaca !!!

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

**IMPLIKASI PEDAGOGIS DARI QS. AN-NAML AYAT 60-64 SEBAGAI
LANDASAN METODE PENGULANGAN
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Bandung

Oleh :

Ayu Latifah

NPM : 10030116085



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**

2019

ABSTRAK

Nama : Ayu Latifah

NPM : 10030116085

Judul : IMPLIKASI PEDAGOGIS DARI QS. AN-NAML AYAT 60-64 SEBAGAI LANDASAN METODE PENGULANGAN DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa fenomena yang terjadi di zaman sekarang maraknya kemusyrikan di kalangan masyarakat yang mengaku dirinya sebagai muslim untuk itu diperlukanlah penanaman aqidah yang benar-benar harus ditanamkan di dalam jiwa bukan hanya sekedar mengakui dirinya sebagai umat Islam tetapi harus diaplikasikan dalam akhlak dan ibadah sehari-harinya. Pernyataan ini mendorong kepada perlunya menganalisis Qs. An-Naml ayat 60-64. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pendapat para mufasir tentang isi Qs. An-Naml ayat 60-64, 2) Esensi yang terkandung di dalam Qs. An-Naml ayat 60-64, 3) Pendapat para ahli pendidikan tentang metode penguatan dalam pembelajaran aqidah, 4) Implikasi pendidikan tentang metode pengulangan dalam pembelajaran aqidah. Dengan demikian dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran aqidah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian tafsirnya adalah metode *tafsir Tahlili* dan studi kepustakaan. Penelitian ini menjelaskan tentang aqidah merupakan iman atau kepercayaan yang menjadi syarat mutlak yang melandasi penghambaan diri serta mengikatkan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. untuk itu diperlukanlah sebuah cara atau metode yang tepat untuk menanamkan pendidikan aqidah tersebut. Kesimpulan yang terdapat dalam Qs. An-Naml ayat 60-64 yaitu tentang keimanan kepada Allah Swt yang sangat penting dan merupakan pokok penting dalam kehidupan manusia. Karena dalam keimanan kepada Allah yang benar dan kuat dapat tegaknya syariah dan akhlak yang mulia serta terhindarnya dari perbuatan syirik dan kekufuran maka hal ini memerlukan penanaman pendidikan aqidah kepada anak dengan metode yang tepat efektif dan efisien yaitu metode pengulangan yang dipadukan dengan cara berpikir dan memperhatikan segala ciptaan Allah Swt. Aqidah melahirkan iman dan iman yang tertanam kuat dalam diri seseorang tidak akan mudah goyah jika diterpa oleh beberapa hal-hal yang menyimpang dari ajaran Allah Swt dia akan tetap kokoh dan kuat. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penanaman aqidah itu akan benar-benar tertanam jika menggunakan sebuah cara atau metode yang pas dalam pembelajaran, untuk itu diperlukan beberapa aspek yang mendorong hal tersebut baik dari segi pendidik, dari sarana prasarannya dan lingkungan serta masyarakat supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh semua orang.

Kata Kunci: Pendidikan, Aqidah, metode pengulangan, Qs. An-Naml ayat 60-64.

ABSTRACT

Name : Ayu Latifah

NPM : 10030116085

Title : IMPLIKASI PEDAGOGIS DARI QS. AN-NAML AYAT 60-64 SEBAGAI LANDASAN METODE PENGULANGAN DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH

is motivated by a number of phenomena occurring in the current era of the rise of music among the people who claim to be Muslim for this purpose it is necessary to plant aqidah which really must be instilled in the soul not just merely recognizing themselves as Muslims but must be applied in morals and daily worship. -the day. This statement encourages the need to analyze Qs. An-Naml verses 60-64. The purpose of this study is to find out: 1) Opinion of the commentators about the contents of Qs. An-Naml verses 60-64, 2) Essences contained in Qs. An-Naml verses 60-64, 3) Opinions of education experts about cashing methods in aqidah learning, 4) Educational implications of repetition methods in aqidah learning. Thus in this study it is expected to know the methods to be applied in aqidah learning.

This study uses a qualitative approach and the method used in interpretation research is Tahlili's interpretation method and literature study. This research explains about aqidah is faith or trust which is an absolute requirement that underlies self-servitude and is fully committed to Allah. For that we need an appropriate method or method to instill the aqidah education Conclusions contained in Qs. An-Naml verses 60-64 which is about faith in Allah Most High is very important and is an important point in human life. Because in the faith of the true and strong God, the upholding of sharia and noble character and avoidance of shirk and kufr, this requires the planting of aqidah education to children with effective and efficient methods, namely repetition methods that are combined with ways of thinking and paying attention to all Allah's creation. Aqidah gives birth to faith and faith that is firmly planted in a person will not be easily swayed if hit by some things that deviate from the teachings of Allah He will remain strong and strong. From the results of these studies it can be seen that the planting of aqidah will be truly embedded if using a method or method that is appropriate in learning, for that we need some aspects that encourage it both in terms of educators, infrastructure and environment and the community in order to achieve the goals expected by everyone.

Keywords: *Education, Aqeedah, repetition methods, Qs. An-Naml verses 60-64*

**IMPLIKASI PEDAGOGIS DARI QS. AN-NAML AYAT 60-64
SEBAGAI LANDASAN METODE PENGULANGAN
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH**

Disusun Oleh:

Ayu Latifah

NPM : 10030116085

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Sobar Al Ghazal, Drs., M.Pd.

NIK: D.88.0.078


A. Mujahid Rasyid, Drs., M.Ag.

NIK: D.93.0.170

Mengetahui,

Dekan

Ketua Prodi PAI

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Enoh Nuroni, Drs., M.Ag

NIK: D.91.0.129


H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.

NIK: D.94.0.195

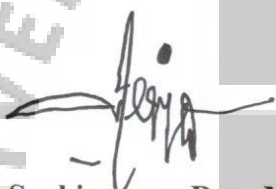
PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dalam sidang/Munaqasyah oleh tim penguji skripsi pada tanggal 21 Januari 2020 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.

Bandung, 21 Januari 2020

Panitia Ujian/Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I

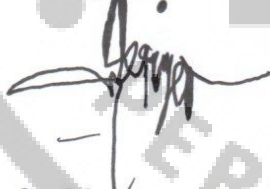
Sekretaris



Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I

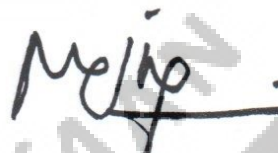
Tim Penguji,

Penguji I



H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I

Penguji II



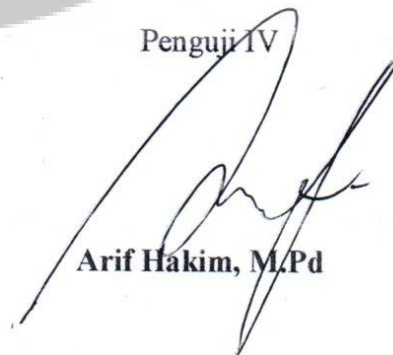
Dr. A. Mujahid Rasyid, Drs., M.Ag

Penguji III



Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji IV



Arif Hakim, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Latifah

TTL : Tasikmalaya, 14 Januari 1999

NPM : 10030116085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul *“Implikasi Pedagogis dalam Qs.An-Naml ayat 60-64 Sebagai Landasan Metode Pengulangan dalam Pembelajaran Aqidah”* sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNISBA seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung,

Yang membuat pernyataan

(Ayu Latifah)

10030116085